

TUGAS AKHIR

REDESAIN SANGGAR SENI ARTE MORIS DI DILI, TIMOR-LESTE



Di Susun Oleh:

TIAGO VILANOVA SEQUEIRA HORACIO

21 09 1338

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA

2017

TUGAS AKHIR

Redesain Sanggar Seni Arte Moris di Dili, Timor-Leste

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain
Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Teknik

Disusun Oleh :
TIAGO VILANOVA SEQUEIRA HORACIO
21.09.1338



Dosen Pembimbing 1,

Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.

Diperiksa di : Yogyakarta
Tanggal : 18 – 10 – 2017

Dosen Pembimbing 2,
Koordinator TGA

Ferdy Sabono, S.T., M.Sc.

Mengetahui

Ketua Program Studi,

Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Redesain Sanggar Seni Arte Moris di Dili, Timor-Leste
Nama Mahasiswa : Tiago Vilanova Sequeira Horacio
No. Mahasiswa : 21.09.1338
Mata Kuliah : Tugas Akhir
Semester : Gasal
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Kode : DA8336
Tahun : 2017/2018
Prodi : Teknik Arsitektur

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Teknik pada tanggal
18 – 10 – 2017

Yogyakarta, 25 – 10 – 2017

Dosen Pembimbing 1,



Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.


Dosen Penguji 1,



Ir. Dwi Atmono Gregorius, M.T.



Dosen Pembimbing 2,



Ferdy Sabono, S.T., M.Sc.

Dosen Penguji 2,



Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi:

Redesain Sanggar Seni di Dili, Timor-Leste

adalah benar-benar karya saya sendiri.

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan saya akan kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana.



Yogyakarta, 25 – 10 - 2017



Tiago Vilanova Sequeira Horacio

21.09.1338

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena Rahmat dan AnugerahNya-lah Penulis dapat menyelesaikan proses tugas akhir ini dengan baik, dengan judul Redesain Sanggar Seni Arte Moris.

Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan S-1 dan bias menjadi salah satu bagian terpenting dalam melanjutkan ke dunia kerja.

Selama proses penyusunan dan pengerjaan Tugas Akhir ini, tidak sedikit mengalami halangan serta hambatan. Namun berkat dukungan dalam bentuk doa, bantuan dan bimbingan dari banyak pihak, tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan anugerah berupa kesehatan dan kelancaran selama proses penulisan.
2. Kedua orang tua (Pae ho Mae) yang selalu mendoakan, memotivasi dan mendukung secara materi selama proses pengerjaan tugas akhir.
3. Saudara keluarga terkhususnya saudara kandung (kakak dan adik penulis) yang selalu mendoakan dan memberi semangat selama proses pengerjaan tugas akhir.
4. Bapak Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A. selaku dosen pembimbing 1 dan koordinator tugas akhir
5. Bapak Ferdy Sabono, S.T., M.Sc. selaku dosen pembimbing 2
6. Bapak Ir. Dwi Atmono Gregorius, M.T. dan Ibu Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T. selaku dosen penguji
7. Bapa/Ibu dosen-dosen yang telah bersedia mengajar, membimbing dan membagi ilmu kepada penulis.
8. Teman-teman Arsitektur UKDW dan Teman seperjuangan Arsitektur 2009 khususnya Edoardus Soarubun yang telah membantu dan mendukung selama proses mengerjakan tugas akhir.
9. Teman-teman ETLDW (Estudante Timor-Leste Duta Wacana) Khususnya Marcio, Zaca, Levi, Itú yang telah membantu dan mendukung selama proses mengerjakan tugas akhir.
10. Teman seperjuangan di Yogyakarta khususnya Ifa yang selalu mendoakan, memberi semangat dan mendukung selama proses mengerjakan tugas akhir.
11. Chandra Silva yang selalu mendoakan, memberi semangat dan mendukung selama proses mengerjakan tugas akhir.
12. Dan semua pihak yang penulis tidak bias sebutkan satu persatu.

Demikian kata pengantar yang disampaikan oleh penulis terhadap pembaca. Penulis menyadari, Tugas Akhir ini masih banyak kelemahan dan kekurangannya. Karena itu kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang ahti, mudah – mudahan keberadaan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan kita, khususnya tentang ilmu Arsitektur.

Yogyakarta, 27 – 10 – 2017

Penulis

REDESAIN SANGGAR SENI ARTE MORIS DI DILI, TIMOR-LESTE

ABSTRAK

Dili merupakan ibu kota Timor-Leste dan sebagai kota pusat pemerintahan, ekonomi, kesehatan, pendidikan. Dili juga sebagai pusat seni budaya yang berasal dari berbagai distrik yang ada di Timor-Leste, sehingga sering diadakan event pertunjukan seni budaya di pusat kota Dili pada setiap tahunnya. Maka dari itu berdirilah beberapa sanggar atau tempat latihan seni budaya dan salah satunya adalah sanggar seni Arte Moris.

Arte moris adalah galeri seni dan budaya yang pertama dan terbesar di Timor-Leste. Arte Moris didirikan oleh asosiasi seniman di Timor-Leste, kata Arte Moris berasal dari Bahasa Tetum yang artinya Seni Kehidupan.

Redesain sanggar seni Arte Moris, mampu menghidupkan kembali kegiatan seni yang lebih varian didalamnya dan menarik peminat yang ingin belajar seni budaya semakin bertambah sehingga meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya para pelajar tentang seni budaya Timor-Leste agar tetap berkembang.

Redesain sanggar seni Arte Moris agar dapat mendukung aktivitas belajar mengajar dengan menambahkan fasilitas – fasilitas yang mampu mendukung aktivitas seni budaya dengan maksimal dan menciptakan kenyamanan bagi para penggunanya, seperti penataan zoning, sirkulasi, dan masa bangunan yang lebih tertata dan berfungsi dengan maksimal.

RE-DESIGN OF ARTE MORIS ART STUDIO IN DILI, TIMOR-LESTE

ABSTRACT

Dili is the capital of Timor-Leste and is the center of government, economy, health, and education. Dili being the capital is also the center of cultural arts originating from various municipalities in Timor-Leste; it is also a place where cultural art and cultural performances take place every year. There are few art galleries and art training centers in Dili and one of them is Arte Moris art gallery.

Arte Moris is the first and largest art and cultural gallery in Timor-Leste. Arte Moris was founded by an artist association in Timor-Leste, the name of Arte Moris is taken from the national language, Tetum which means Art of Life.

Moreover, It is believed that Redesigning of Arte Moris art studio will help to revive variant art activities carried out in the gallery. It will also attract more art enthusiasts who are keen to learn art and culture and at the same time aiming to increase public knowledge, especially the students about art and culture of Timor-Leste.

The main objective of Redesigning Arte Moris art studio is to give maximum support in teaching and learning art and cultural activities by adding facilities that are both resourceful and comfortable for the gallery users and visitors. The facilities should offer comfort to gallery users in terms of zoning, circulation, room arrangement and a more organized and fully functioned building.

DAFTAR ISI

| | |
|----------------------|-----------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| PERNYATAAN KEASLIAN | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| ABSTRAK | vi |
| DAFTAR ISI | vii |
| HALAMAN JUDUL GRAFIS | viii |
| BAB 1 | 1 |
| Kerangka Berpikir | 2 |
| Latar Belakang | 3 |
| BAB 2 | 5 |
| Tinjauan | 6 |
| BAB 3 | 14 |
| Studi Literatur | 15 |
| Studi Preseden | 17 |
| BAB 4 | 19 |
| Programming | 20 |
| BAB 5 | 23 |
| Konsep | 24 |
| DAFTAR PUSTAKA | 30 |
| POSTER | 32 |
| LAMPIRAN | 40 |
| Gamabar Kerja | 41 |
| Gambar 3D | 57 |
| Foto Maket | 60 |

GRAFIS TUGAS AKHIR

REDESAIN SANGGAR SENI ARTE MORIS DI DILI, TIMOR-LESTE



Di Susun Oleh:

TIAGO VILANOVA SEQUEIRA HORACIO

21 09 1338

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA

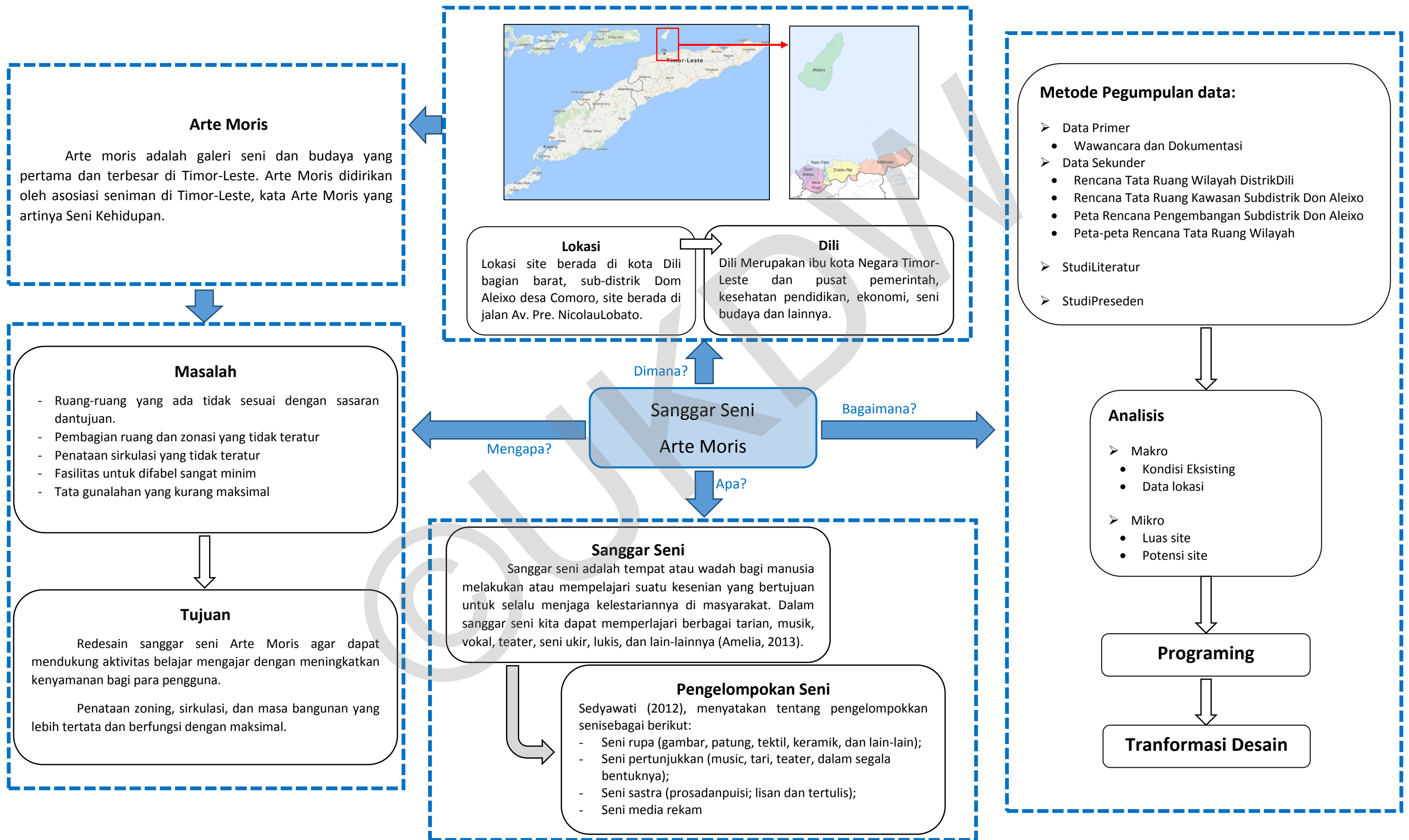
2017

BAB I

KERANGKA BERPIKIR

LATAR BELAKANG
Dili
Arte Moris

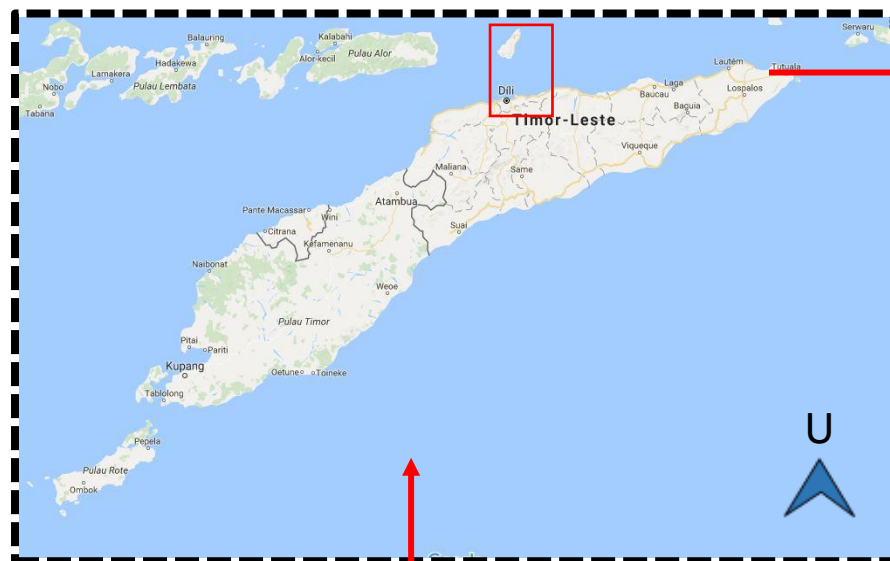
© UKYDWN



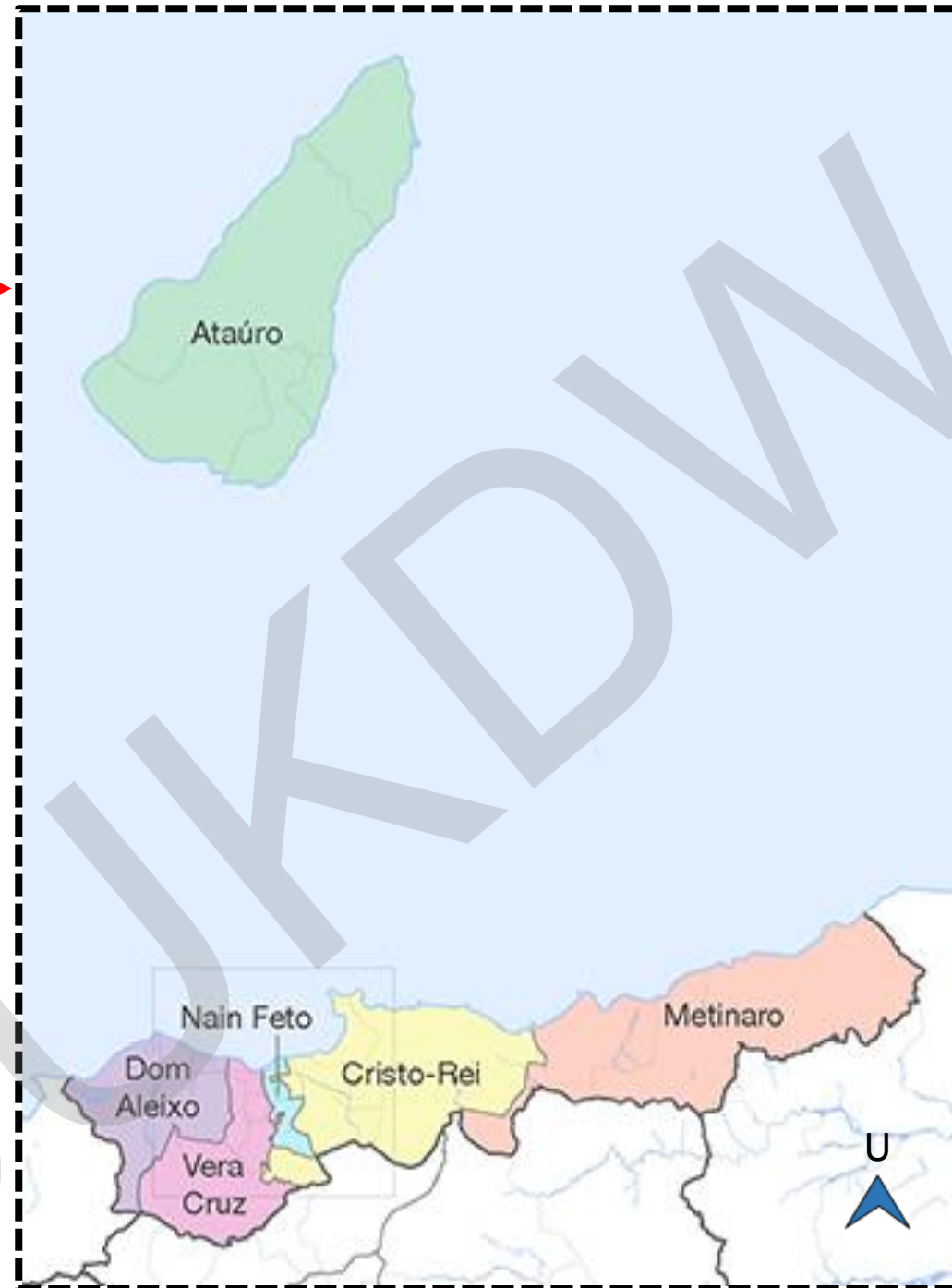
DILI

Dili

- Dili Merupakan ibu kota Negara Timor-Leste dan pusat pemerintah, kesehatan pendidikan, ekonomi, seni budaya dan lainnya
- Berbagai macam kegiatan even sering diadakan di kota Dili setiap tahunnya.



Gambar : Peta Timor-Leste
Sumber : Google map



Gambar : Peta Dili
Sumber : Google map

Landmark



Palacio do Governo
(Kantor Pemerintah)



Statua Cristo Rei
(Patung Kristus Raja)

Potensi



Pantai Cristo Rei



Pantai Largo de Lecidere



Statua João Paulo II
(Patung Paus Yohanes Paulus II)



Area Branca
(Pantai Pasir Putih)

Luas wilayah kota Dili 372 km² yang terdiri dari 6 kecamatan (sub-distrik) yaitu:

- Atauro,
- Don Aleixo,
- Nain Feto,
- Cristo Rei,
- Metinaro,
- Vera Cruz.

Dili terletak di pesisir utara pulau Timor, yang secara geografis terletak pada koordinat 8° 34' LU dan 125° 35' BT. Dengan batas-batas sebagai berikut:

- Utara : berbatasan dengan Laut
- Selatan : berbatasan dengan distrik Aileu
- Timur : berbatasan dengan distrik Manatuto
- Barat : berbatasan dengan distrik Liquiçá

Jumlah penduduk Dili pada tahun 2015

- Laki-laki : 130,271 jiwa
- Perempuan : 122,613 jiwa
- Total : 252,884 jiwa

Jenis Aktivitas



Pertunjukkan seni musik (reggae) yang sering tampil pada hari-hari raya



Aktivitas mengedit video atau foto yang dihasilkan.



Aktivitas belajar mengukir, biasa dilakukan pada sore hari, dari jam 15.00 – 18.00.



Aktivitas belajar menggambar. Biasanya ada pada sore hari. Dari jam 4 samapai jam 6.



Aktivitas belajar membuat kerajinan. Biasanya ada pada sore hari. Dari jam 4 samapai jam 6.



Arte moris adalah galeri seni dan budaya yang pertama dan terbesar di Timor-Leste. Arte Moris didirikan oleh asosiasi seniman di Timor-Leste, kata Arte Moris yang artinya Seni kehidupan. Arte Moris lahir pada tahun 2003 dengan tujuan membangun kembali psikologi dan sosial masyarakat yang masih trauma akibat perang saudara yang terjadi pada tahun 1999 pasca kemerdekaan Timor Leste. Karya-karya seni dari Arte Moris sering dipamerkan di acara-acara besar yang diadakan oleh pemerintah, dan juga sampai ke luar negeri.

Jenis-jenis kegiatan yang ada di Arte Moris

- Seni ukiran (gambar/lukis, ukir)
- Seni pertunjukkan (musik, tarian, teater)
- Seni media (fotografi, film)

| No | Jenis Aktivitas | Jumlah Pelaku | Jam Aktivitas |
|----|-----------------|---------------|---------------|
| 1 | Gambar/Lukis | 10 – 20 orang | 15.00 - 17.00 |
| 2 | Ukir | 10 – 20 orang | 15.00 - 17.00 |
| 3 | Musik | 5 – 10 orang | 15.00 - 17.00 |
| 4 | Tari | 10 – 15 orang | - |
| 5 | Teater dan Film | 10 – 15 orang | 15.00 - 17.00 |
| 6 | Fotografi | 5 – 10 orang | - |

Sumber: wawancara dengan beberapa seniman Arte Moris

Jenis Karya



lukisan dan karya-karya lain yang dipamerkan



Souvenir shop



Karya lukisan yang dibuat dari kulit hewan



Karya sketsa yang dihasilkan oleh siswa didik



Souvenir dengan motif tais (kain tradisional)

BAB 5

KONSEP

Zonasi

Landscape

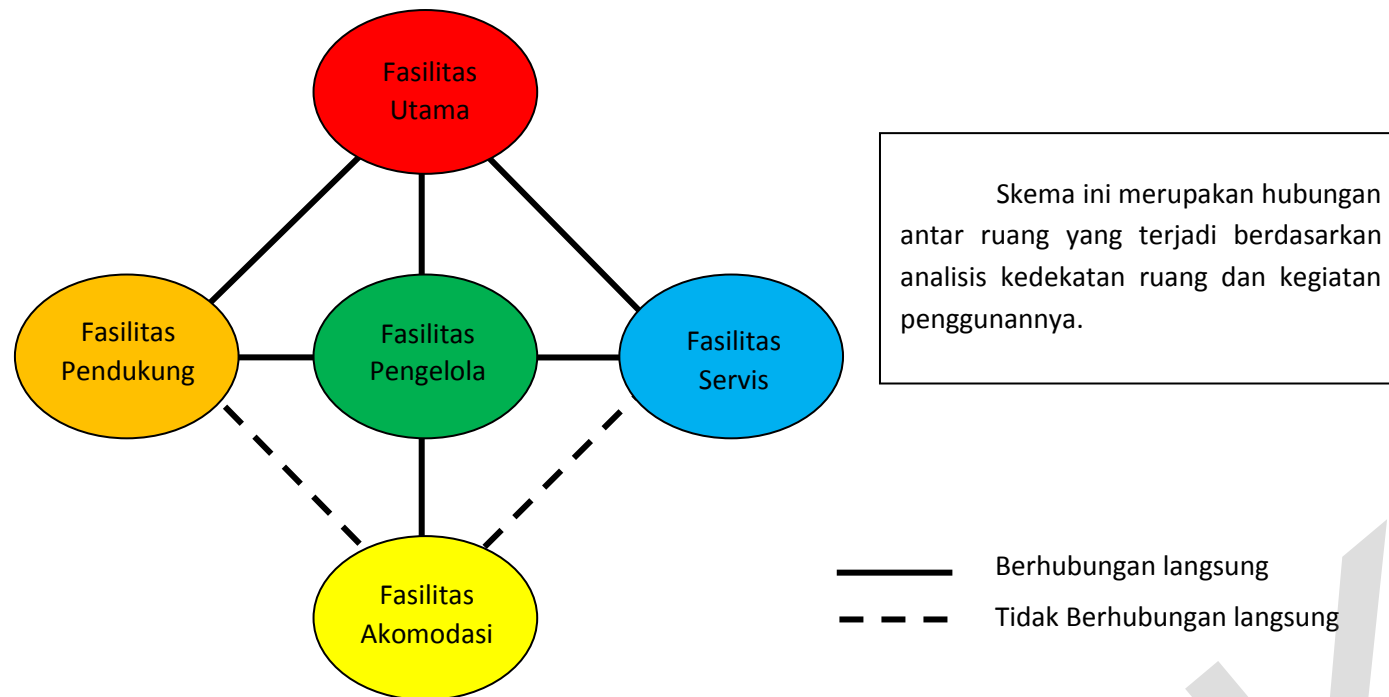
**Bentuk, Ornamen, Pencahayaan dan
Penghawaan**

Struktur dan Material

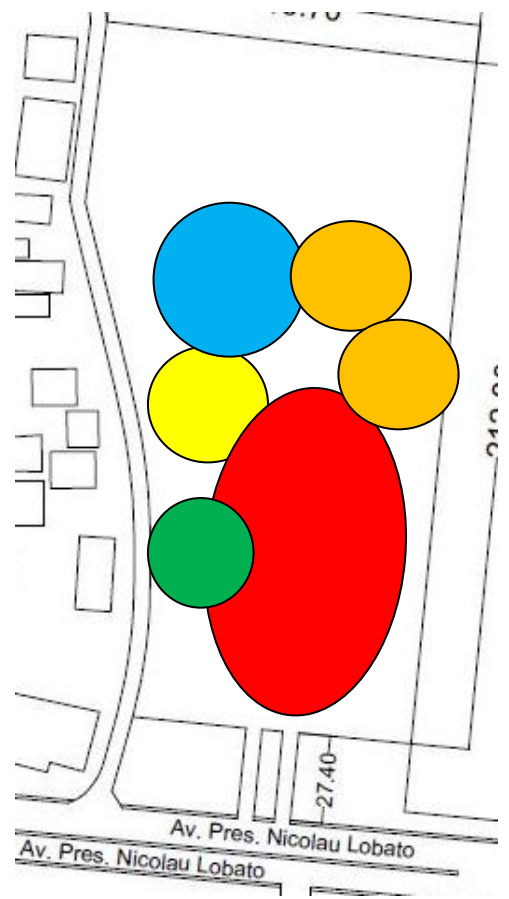
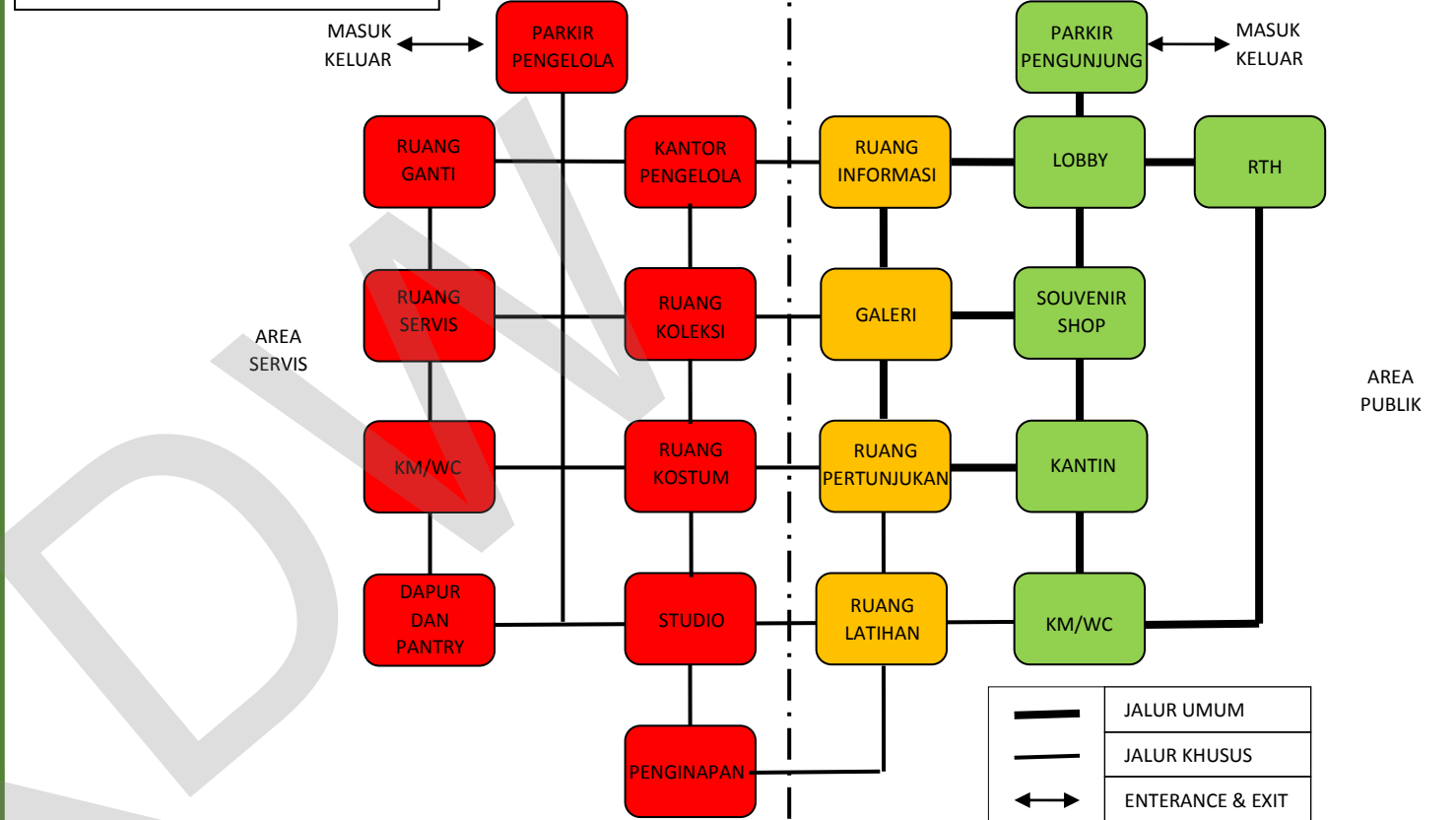
Utilitas

© UKYDWN

Sekema Hubungan Ruang



Organisasi Ruang



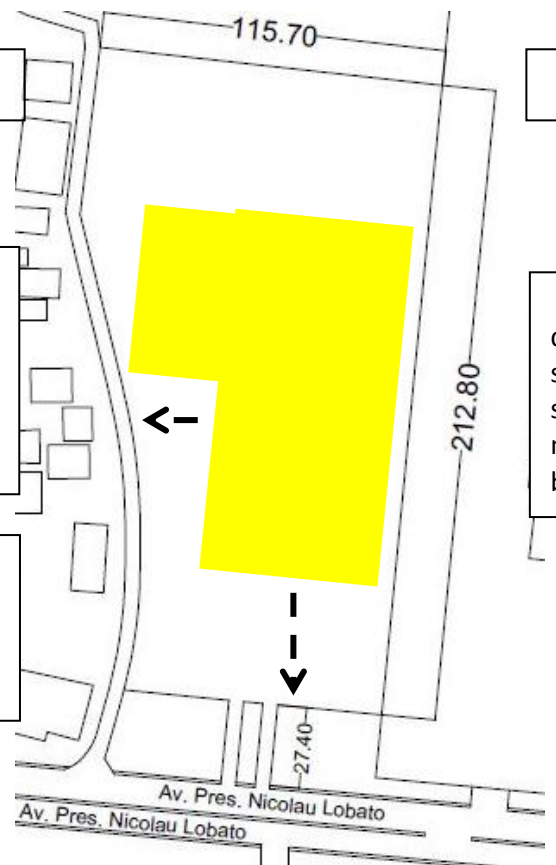
- Fasilitas utama yang terdiri dari Galeri dan R. Belajar Mengajar, maka dari itu fasilitas utama diletakan pada area yang tenang dan mudah mendapatkan pencahayaan dan penghawaan alami.
- Fasilitas pendukung diletakan berdekatan dengan fasilitas utama dan fasilitas pengelola agar mendukung kegiatan yang ada.
- Fasilitas pengelola seperti kantor-kantor yang digunakan mengelola sanggar dengan baik, fasilitas tersebut diletakan pada area yang bisa memantau pada fasilitas utama dan pendukung.
- Fasilitas service merupakan fasilitas yang terpisah dari fasilitas utama agar tidak dapat mengganggu, seperti kebisingan dari genset.
- Fasilitas akomodasi adalah fasilitas terdiri dari penginapan dan ruang-ruang lainnya agar dapat memfasilitasi para pelaku seniman dan pengelola yang tinggal di sanggar

Kriteria Peletakan Masa Bangunan

- Dari Analisis site diketahui bahwa tingkat kebisingan berasal dari sisi selatan. Peletakan masa bangunan semakin ke timur dan utara tingkat kebisingan semakin berkurang
- Area sisi selatan yang berbatasan langsung dengan jalan kolektor dan jalan kampung akan dijadikan Tempat Parkir dan Taman.

Orientasi Masa Bangunan

Bentuk masa bangunan diusahakan menghadap ke sisi selatan dan barat mengikuti bentuk site agar fasad bangunan dapat mudah dilihat dari sisi selatan dan barat.



Bentuk Masa Bangunan

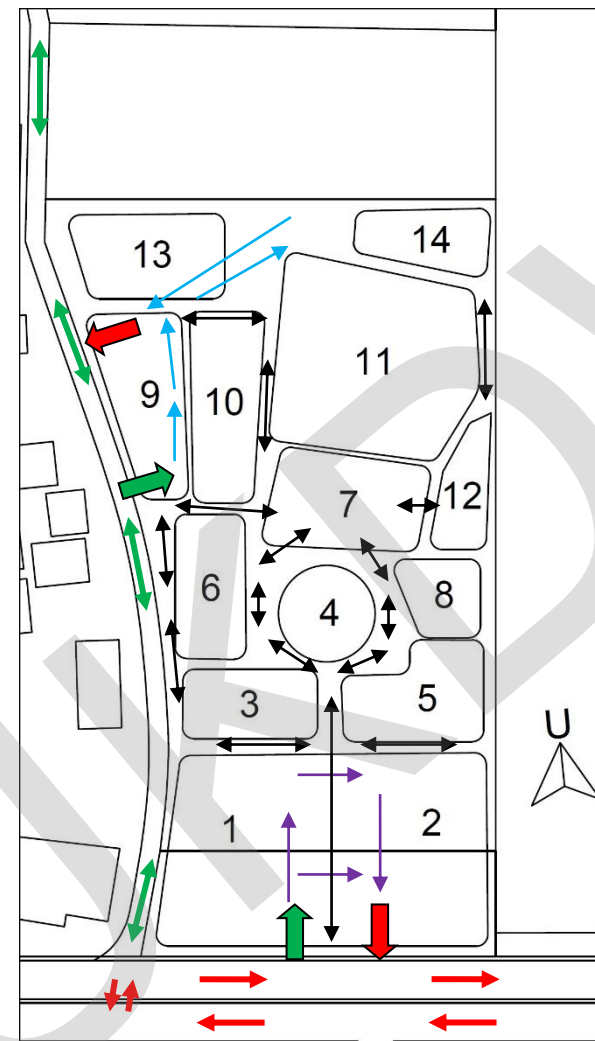


Bentuk masa bangunan mengikuti bentuk site untuk merespon view site terhadap bangunan, sehingga fasad bangunan bisa dilihat dari sisi selatan dan barat.

Bentuk bangunan berbentuk persegi panjang mengikuti bentuk site, dengan tujuan untuk memaksimalkan penggunaan lahan

1. Area Parkir Pengunjung
2. Area Parkir Pengunjung
3. Kantor Pengelola dan Lobby
4. Galeri
5. Studio Musik dan Panggung Latihan
6. Mess dan Studio
7. Area Pameran Outdoor
8. R. Kelas dan Serbaguna
9. Parkir Servis dan Pengelola
10. Souvenir Shop dan Kantin
11. Panggung Outdoor
12. Toilet
13. Ruan Genset
14. Ruang Ganti Kostum

Sirkulasi



• Entrance & Exit

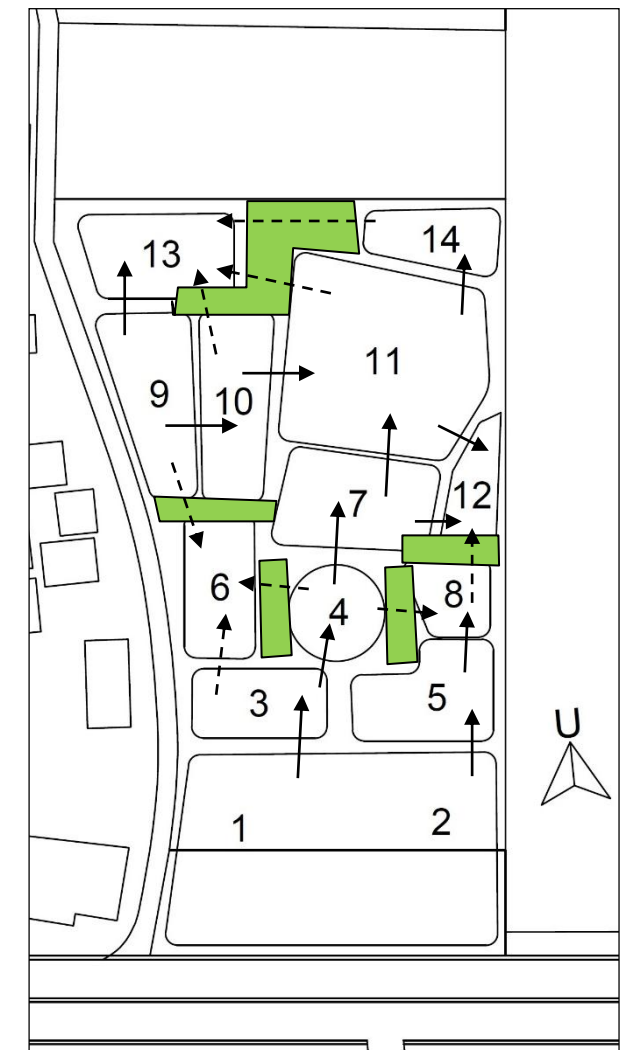
- Pintu masuk site dipisahkan untuk melancarkan dan mempermudah sirkulasi dalam site.
- Jalur kendaraan antara pengelola, servis dan pengunjung dipisahkan sehingga tidak mengganggu jalur sirkulasi pengunjung.

Keterangan

1. Area Parkir Pengunjung
2. Area Parkir Pengunjung
3. Kantor Pengelola dan Lobby
4. Galeri
5. Studio Musik dan Panggung Latihan
6. Mess dan Studio
7. Area Pameran Outdoor
8. R. Kelas dan Serbaguna
9. Parkir Servis dan Pengelola
10. Souvenir Shop dan Kantin
11. Panggung Outdoor
12. Toilet
13. Ruan Genset
14. Ruang Ganti Kostum

- Jalur jalan kolektor 1 arah
- ↔ Jalur jalan kampung 2 arah
- Masuk site
- Keluar site
- Jalur kendaraan pengunjung
- Jalur kendaraan pengelola
- ↔ Sirkulasi dalam site
- ⋯ Zona Publik
- ⋯ Zona semi publik
- ⋯ Zona privat


Keterkaitan Ruang



- Berhubungan langsung
- - - - - → Tidak berhubungan langsung
- Ruang Antara


Vegetasi



- **Tanaman Pengarah** 

Tanaman pengarah digunakan pada area sirkulasi untuk mengarahkan pengunjung.
Tanaman yang digunakan adalah tanaman pucuk merah.



- **Tanaman Pembatas dan Kebisingan** 


Tanaman yang akan digunakan ini sebagai pembatas site sekaligus peredam kebisingan, baik dari dalam maupun luar site
Tanaman yang digunakan adalah Phon Glodok Tiang dengan ketinggian bisa sampai 5 – 8 meter



- **Rumput untuk Taman**

Rumput Gajah Mini digunakan untuk taman sebagai penghijau taman



- **Pohon Peneduh** 

Pohon Tanjuk akan digunakan untuk peneduh, pohon diletakkan di area taman dan area parkir.



Penataan Ruang Luar

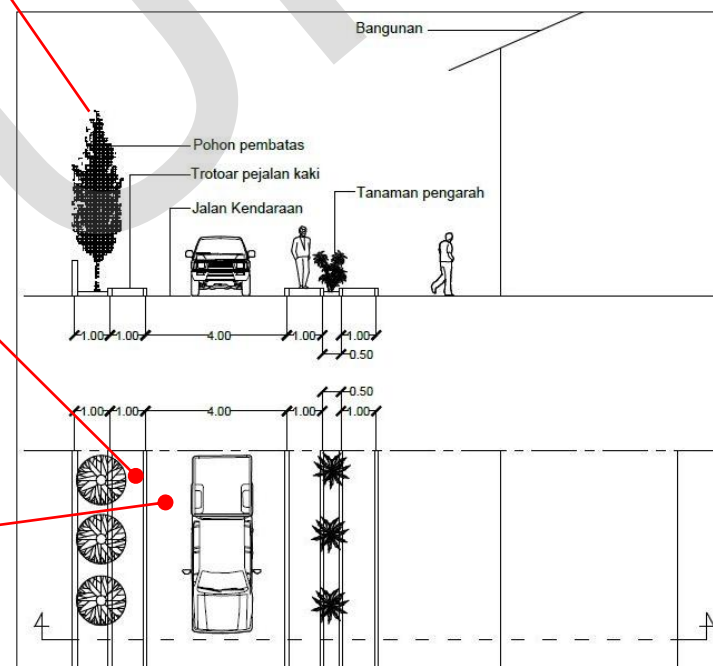
- **Pedestrian**

Pedestrian sebagai penghubung antara ruang atau bangunan yang digunakan untuk perjalanan kaki
Menggunakan paving yang keras dan mudah menyerap air



- **Jalur Kendaraan**

Jalan untuk kendaraan menggunakan paving blok



- **Pencahayaan Ruang Luar**

Pencahayaan untuk ruang luar menggunakan lampu taman berfungsi sebagai penerang sekaligus pengarah pedestrian dalam site pada malam hari



- **Bangku Taman**

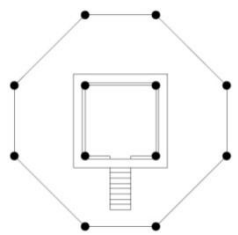
Bangku taman disediakan untuk tempat istirahat untuk pengunjung.

BENTUK

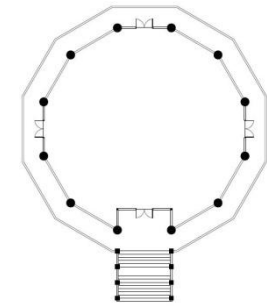
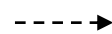
Bentuk Bnagunan Eksisting



Salah satu rumah adat yang ada di Timor-Leste.



Denah rumah adat

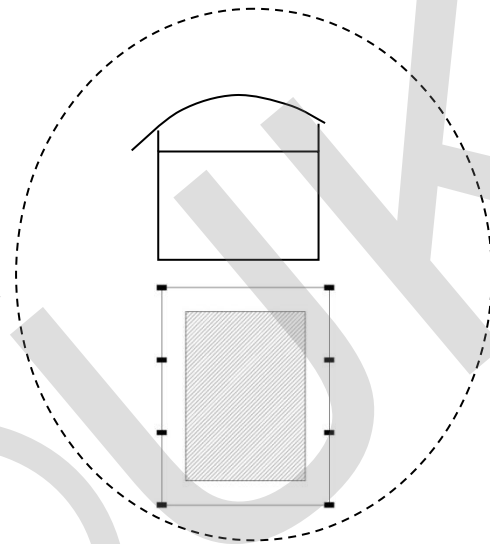
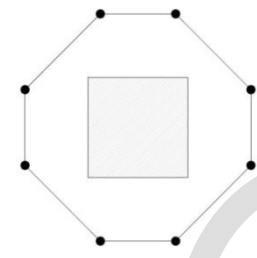
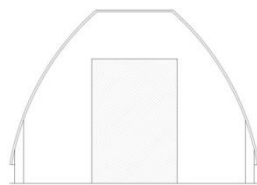
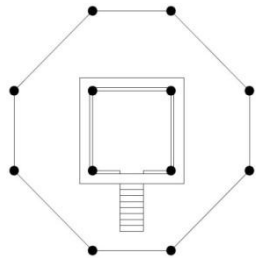
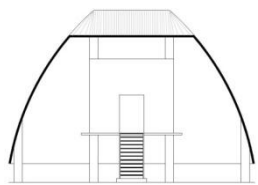


Denah Bangunan Eksisting

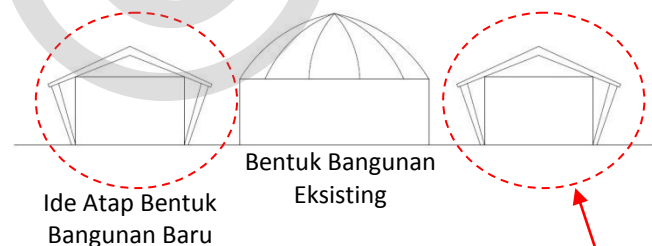


Bangunan Eksisting yang menyerupai rumah adat tersebut, sebagai identitas daerah.

Bentuk Bnagunan Bangunan Baru

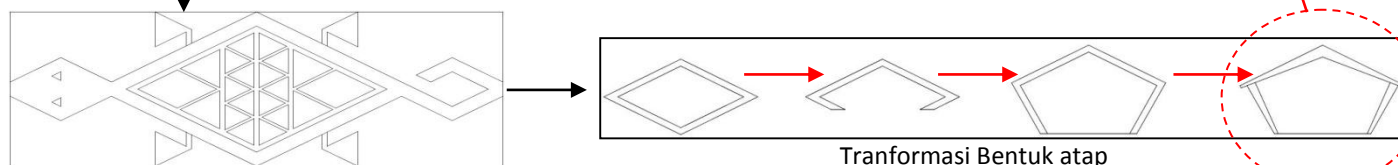


Ide Bentuk Atap



Ide Atap Bentuk Bangunan Baru

Bentuk Bangunan Eksisting



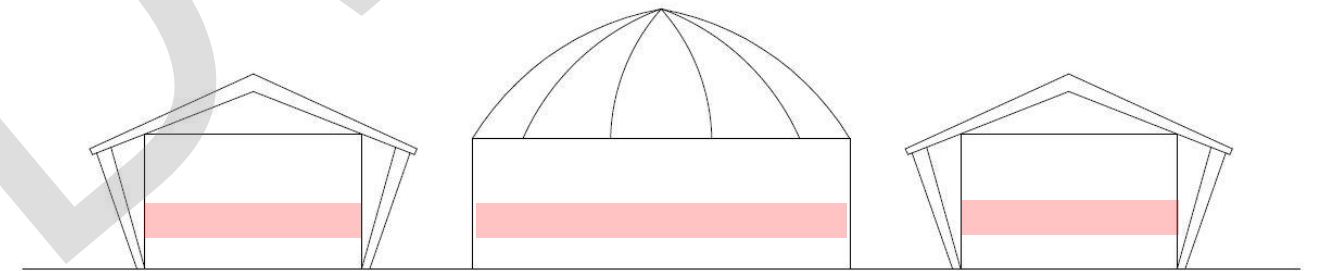
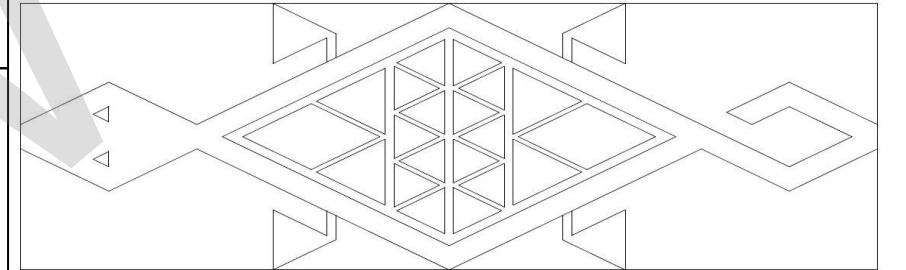
Tranformasi Bentuk atap

ORNAMEN BANGUNAN

Bentuk lambang buaya sangat identik dengan Sanggar Arte Moris. Dari karya lukisan yang ada kebanyakan seniman Arte Moris melukis lambag buaya.

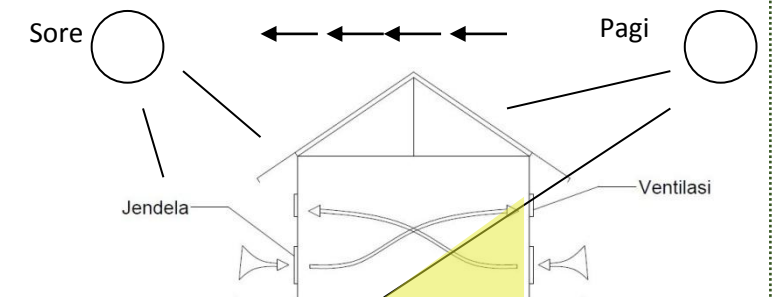


Bentuk lambang buaya ini akan digunakan pada ukiran pada Pintu Jendela dan Fasad Bangunan.



PENGHAWAAN DAN PENCAHAYAAN

- **Penghawaan Alami**
Sisi utara site yang berpotensi mendapatkan aliran angin yang sejuk (angin laut) pada siang hari sehingga di sisi utara bangunan akan dilakukan bukaan yang cukup untuk sirkulasi udara
Penggunaan vegetasi sebagai filter cahaya matahari
- **Pencahayaan Buatan**
Pencahayaan buatan menggunakan Lampu LED merupakan solusi dalam penerapan pencahayaan buatan yang ramah lingkungan

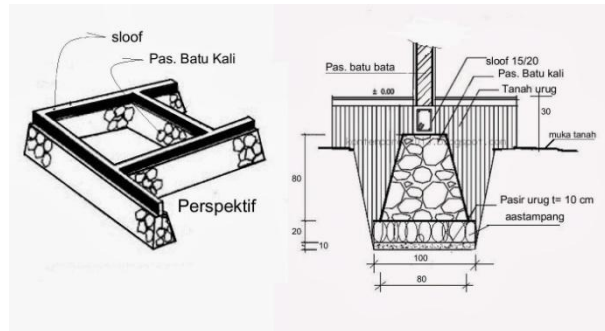


- **Pencahayaan Alami**
Pencahayaan alami akan dimanfaatkan cahaya matahari pada pagi hari dengan jendela kaca.
- **Penghawaan Buatan**
Penghawaan buatan akan digukan pada ruang-ruang tertentu, seperti ruang pameran, ruang rapat dan studio musik



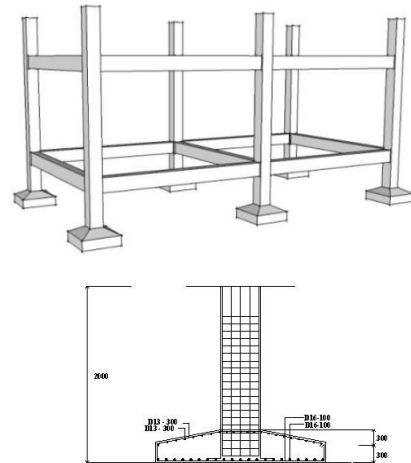
Pondasi

- Pondasi penerus Digunakan untuk mendukung beban memanjang atau beban garis.



<http://kontemporer2013.blogspot.com/2013/08/jenis-jenis-pondasi-bangunan.html>

- Pondasi, kolom dan Balok Beton Bertulang Digunakan untuk mendukung beban yang bentang lebar.



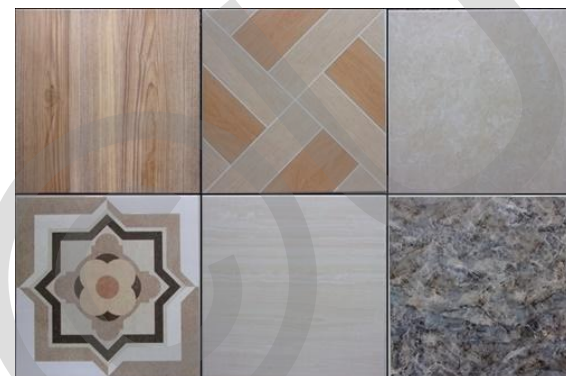
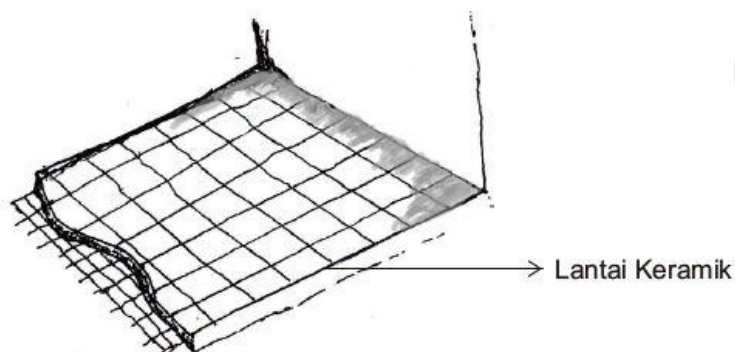
<http://kontemporer2013.blogspot.com/2013/08/jenis-jenis-pondasi-bangunan.html>

Dinding

Material dinding menggunakan material batako
Material ini sangat mudah ditemukan di sekitar site.



Lantai



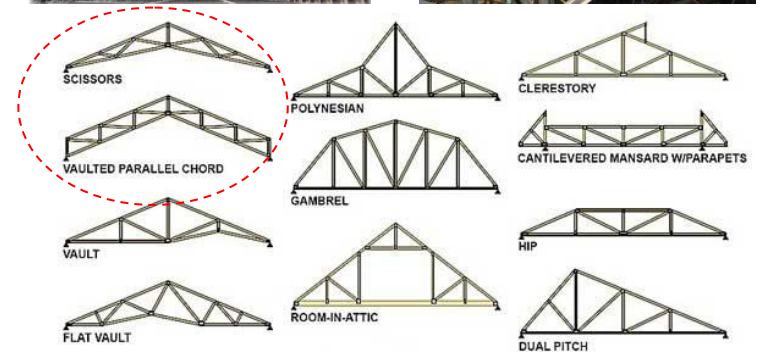
<http://mafiaharga.com/620-harga-keramik-lantai-terbaru/>

Material finishing lantai menggunakan bahan material keramik. Pemilihan Pembedaan warna dan ukuran keramik, untuk menentukan batas ruang

Atap

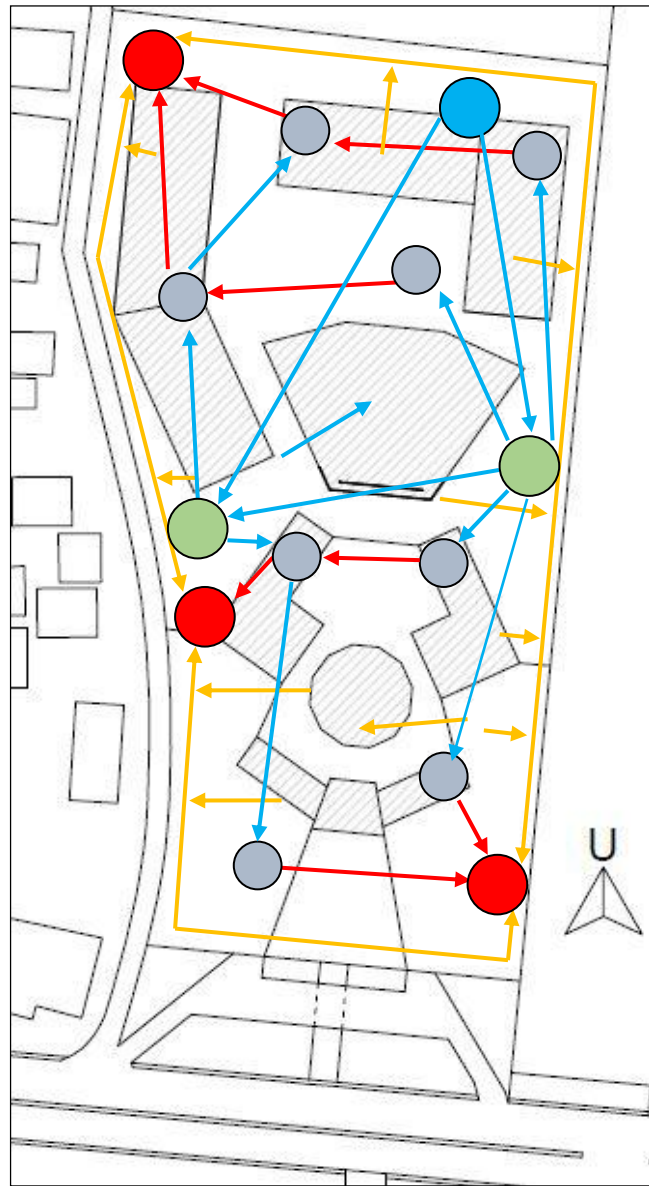


Bahan penutup atap yang kuat dan efisien dengan gelombangnya yang kontemporer untuk bangunan.

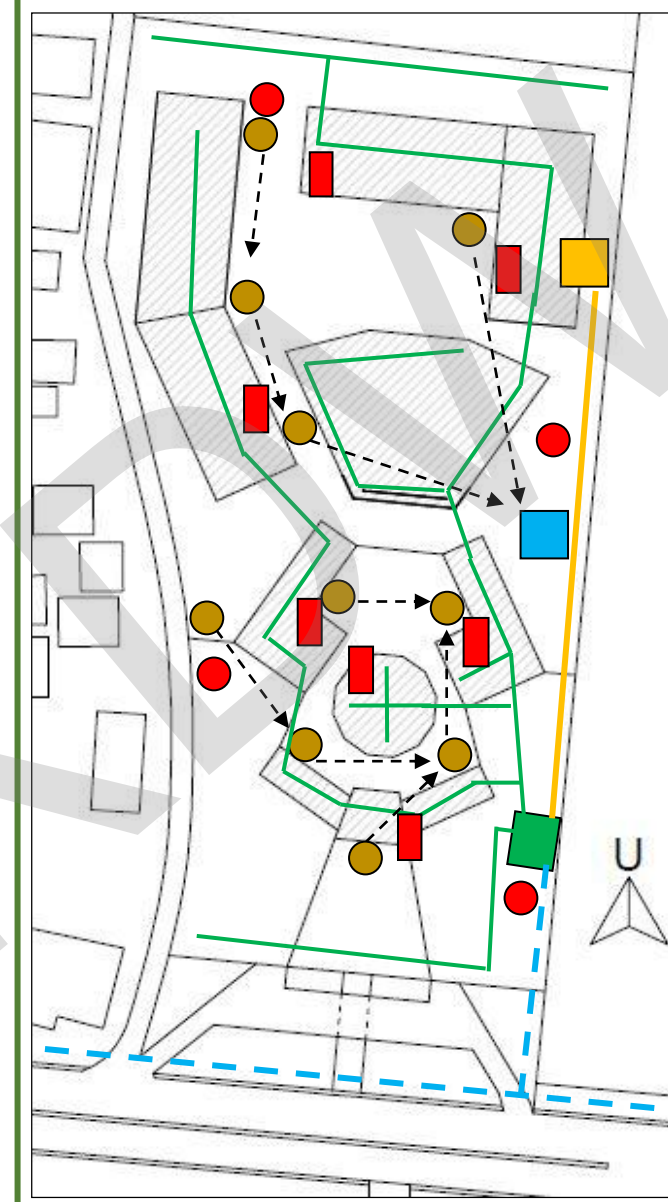
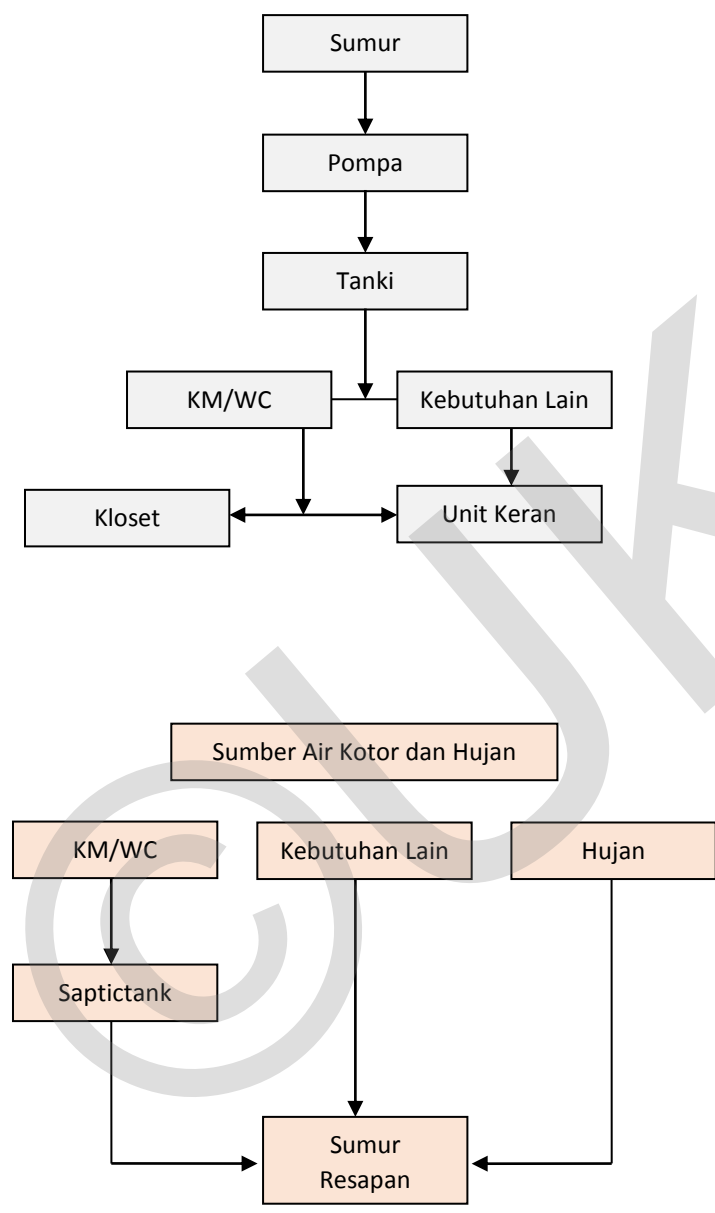


Struk atap menggunakan Flat truss dengan bahan material yang digunakan adalah baja ringan

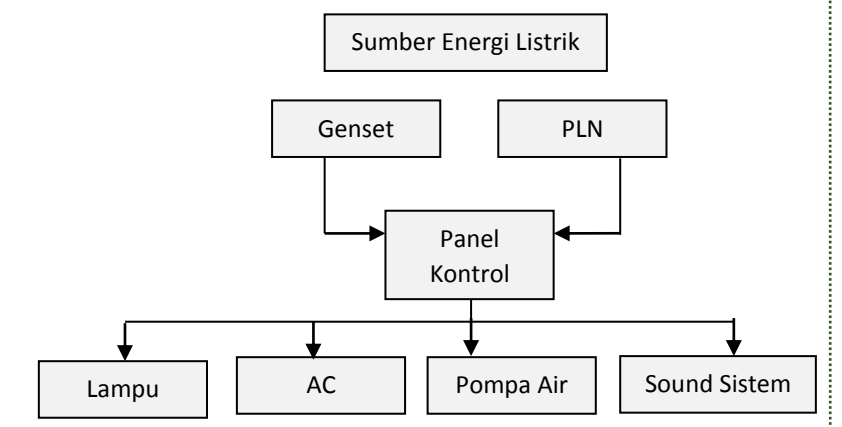
• Sanitasi Air Bersih dan Air Kotor



- Sumur Air Bersih
- Tanki Air Bersih
- Saluran Air bersih
- Saluran Air Hujan
- Sumur Resapan Air Hujan dan Air Kotor
- Saluran Air Kotor
- Kebutuhan KM/WC dan Kebutuhan Lain

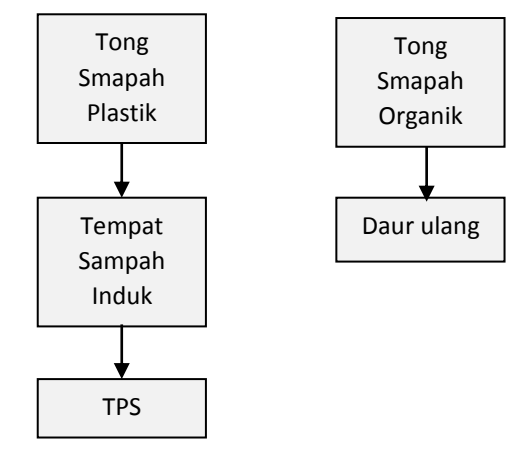


- Panel Kontrol
- - - Aliran Listrik dari PLN
- Genset
- Aliran Listrik dari Genset
- Aliran Listrik Dalam Site
- Hidran Lingkungan
- Hidran Dalam Ruangan
- Tempat Sampah Kecil
- Tempat Sampah Induk



Sistem Pembuangan Sampah

Pada rancangan sistem pembuangan sampah sksn disediakan tong sampah kecil yang jaraknya antara 10 – 15 meter. Tong sampah yang disediakan akan dibagi menjadi 2 macam yaitu sampah plastic dan sampah organik. Sampah plastic akan diangkut oleh truk sampah dibawah ke TPS. Sampah organik akan di daur menjadi pupuk untuk tanaman



Sistem Penanggulangan Kebakaran

Sistem penanggulangan Kebakaran menggunakan Hydrant yaitu hidran lingkungan berjarak 100m² dan hidran dalam ruang berjarak 40-50m².



DAFTAR PUSTAKA

©UKYDWN

DAFTAR PUSTAKA

Time-Saver Standards for Building Types (edisi ke 2)

Time-Saver Standards For INTERIOR DESIGN And SPACE PLANING

Data Arsitek Jilid 1

Data Arsitek Jilid 2

Sedyawati, E. (2006), *Budaya Indonesia Kajian Arkeologi, Seni, dan Sejarah*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.